

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Inflasi dan pengangguran merupakan hal sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena dapat mengakibatkan dampak yang sangat luas baik terhadap perekonomian maupun kesejahteraan masyarakat. Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Inflasi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah jumlah uang beredar, pengeluaran pemerintah, tingkat suku bunga, tingkat pengangguran, dan nilai tukar valuta asing. Sebagaimana telah kita ketahui, setiap kegiatan ekonomi yang terjadi pasti akan menimbulkan dampak, baik itu positif maupun negatif. Dampak inflasi terhadap perekonomian berpengaruh pada kemakmuran masyarakat, dimana pada distribusi pendapatan ada pihak-pihak yang dirugikan, yaitu bagi mereka yang berpendapatan tetap, bagi mereka yang menyimpan kekayaan dalam bentuk uang tunai, dan juga bagi para kreditur (Nopirin, 2001).

Dampak inflasi terhadap efisiensi berpengaruh pada proses produksi, yang dalam penggunaan faktor-faktor produksi menjadi tidak efisien pada saat terjadinya inflasi dan terjadinya perubahan daya beli masyarakat yang berdampak pada struktur permintaan masyarakat terhadap beberapa jenis barang. Dampak inflasi terhadap output yaitu menyebabkan kenaikan produksi. Biasanya dalam keadaan inflasi kenaikan harga barang akan mendahului kenaikan gaji, hal ini dapat memberikan keuntungan bagi produsen (Surini, 2014).

Dilihat dari suatu perekonomian inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan dan akan menurunkan keinginan untuk menabung maupun berinvestasi, menghambat usaha dalam peningkatan ekspor, melambatnya pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat mengakibatkan bertambahnya tingkat pengangguran.

Sedangkan dilihat dari masalah pengangguran yang merupakan hal yang menakutkan, apalagi di negara yang sedang berkembang. Berbagai masalah seperti sempitnya lapangan pekerjaan, ledakan penduduk, kelangkaan investasi ataupun masalah sosial politik. Oleh karena itu perhatian pemerintah tidak harus fokus terhadap pengangguran saja, tetapi juga harus fokus terhadap inflasi. Ini merupakan pilihan sulit antara kombinasi inflasi yang rendah dengan tingginya pengangguran atau sebaliknya kombinasi inflasi tinggi dengan rendahnya pengangguran (Mankiw, 2006).

Keinginan untuk mencapai tingkat inflasi dan pengangguran yang rendah tidak dapat diterapkan secara bersamaan. Sesuai dengan penelitian A.W Phillips tahun 1958 yang tertuang dalam artikel berjudul *The Relationship Between Unemployment and Rate of Change of Money Wages*, menyatakan bahwa pengangguran dan inflasi mempunyai hubungan yang negatif. Jika tingkat pengangguran meningkat maka tingkat inflasi akan berkurang. Sebaliknya jika tingkat pengangguran berkurang maka inflasi akan meningkat, hal ini dikenal sebagai teori kurva Phillips (Mankiw, 2006).

Prinsip dasar Kurva Phillips dapat dipahami dengan menggunakan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Jika permintaan tenaga kerja lebih besar

dari pasokan tenaga kerja, maka permintaan dapat meningkatkan tingkat upah, yang akan membuat inflasi tinggi di negara ini. Dalam situasi ini, akan memudahkan suatu pekerjaan dan sebagai hasilnya tingkat pengangguran akan tetap pada tingkat rendah. Jika pasokan tenaga kerja lebih besar dari permintaan tenaga kerja, maka akan menurunkan tingkat upah yang akan menyebabkan inflasi yang lebih rendah. Disisi lain, selama resesi ekonomi perusahaan akan mencoba untuk mengurangi volume produksi dan memberhentikan tenaga kerja mereka.

Setiap negara selalu menginginkan rendahnya tingkat pengangguran dan juga tingkat inflasi yang stabil. Tetapi kenyataannya dalam perekonomian selalu muncul tingkat pengangguran yang tinggi, walaupun tingkat perekonomian dalam keadaan baik. Begitu juga dengan masalah inflasi, dimana ketika harga suatu barang naik, peningkatan harga itu akan membuat kesulitan bagi masyarakat yang mempunyai tingkat penghasilan yang tetap (Octaviani dkk, 2014).

Negara Indonesia mengalami peningkatan inflasi dan pengangguran di tahun 2005 sebesar 17,11% dimana inflasi pada tahun 2004 sebesar 6,4%, sedangkan tingkat pengangguran tertinggi sebesar 11,24%. Hal ini disebabkan karena kesempatan kerja lebih rendah dari lapangan pekerjaan, sehingga hal ini menyebabkan pengangguran. Dan inflasi tahun 2005 dipengaruhi oleh adanya tekanan akan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak.

Indonesia sering terjadi fenomena tingkat pengangguran tinggi dan tingkat inflasi juga tinggi, bahkan sebaliknya saat inflasi turun tingkat pengangguran juga

turun. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian tentang “Analisis Inflasi Dan Pengangguran di Negara Indonesia”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan :

1. Bagaimana pengaruh antara pengangguran dengan inflasi di Negara Indonesia tahun 2001 – 2017.
2. Bagaimana pengaruh antara inflasi dan pengangguran di Negara Indonesia tahun 2001 – 2017.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara pengangguran dengan inflasi di Negara Indonesia tahun 2001 – 2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara inflasi dan pengangguran di Negara Indonesia tahun 2001 – 2017.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Indonesia hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi keterkaitan antara inflasi dan pengangguran di Negara Indonesia.

2. Bagi peneliti hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti keterkaitan inflasi dan pengangguran di Negara Indonesia dan tentang keberadaan kurva phillips di Negara Indonesia.
3. Bagi pembaca diharapkan penelitian dapat menjadi bahan referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penulisan dapat terfokus atau dapat diatur dengan baik sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penulis membuat ruang lingkup penelitian yaitu Negara Indonesia dan waktu penelitian (times series) dari tahun 2001 -2017. Dengan melihat data pengangguran dan juga data inflasi Negara Indonesia dari tahun 2001 -2017 yang diperoleh dari BPS dan BI secara online.

### **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Daerah Penelitian, Bab V Temuan Empiris dan Implikasi Kebijakan dan Bab VI Penutup.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dari studi ini yang selanjutnya dirumuskan permasalahan penelitian yang berupa pertanyaan kajian. Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka dikemukakan tujuan dan

kegunaan penelitian, manfaat dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam pembahasan di bab selanjutnya. Dimana di uraikan tentang : definisi, teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan definisi operasional, jenis serta sumber data, metode pengumpulan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang kondisi geografis dan demografi Indonesia, perkembangan inflasi di Negara Indonesia, perkembangan pengangguran di Indonesia dan penerapan kurva Phillips di Negara Indonesia.

## **BAB V : TEMUAN EMPIRIS DAN IMPIKASI KEBIJAKAN**

Dalam bab ini menjelaskan penjabaran dari analisis data, hasil pengolahan data kemudian interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut.

## BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir penulisan yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

